

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Qurban merupakan salah satu ibadah bagi pemeluk agama islam, dimana dilakukan penyembelihan binatang ternak untuk dipersembahkan hanya kepada Allah SWT semata. Adapun syariat ibadah qurban ini pertama kali diperitahkan oleh Allah SWT kepada nabi Ibrahim.

Udhhiyyah adalah nama bagi binatang ternak yang disembelih oleh orang-orang muslim pada hari hari raya qurban dan hari-hari tasyriq, semata-mata usaha untuk mendapatkan ridla Allah SWT.<sup>2</sup> Pada hari raya *Idul Adha* Allah mensyariatkan penyembelihan hewan qurban sebagaimana yang dijelaskan pada al-qur'an surat al-Kausar ayat 2 berikut.

فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرْ

“Maka laksanakanlah shalat karena tuhanmu dan berqurbanlah (sebagai ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah)”. (QS. Al-Kausar : 2)<sup>3</sup>

Adapun domba yang mencukupi dibuat qurban ialah domba jadzah domba yang berumur 1 tahun menginjak umur 2 tahun dan kambing kacang tsaniyyah yaitu kambing yang berumur 2 tahun menginjak 3 tahun dan unta tsaniyyah, yaitu unta yang berumur 5 tahun menginjak umur 6 tahun dan sapi tsaniyyah, yaitu sapi yang berumur 2 tahun menginjak umur 3 tahun.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Abu Hazim Mubarak, *Terjemah Fathul Qarib*, (Kediri: Mukjizat, 2017), cet.1,hlm.258.

<sup>3</sup> Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Jabal, 2010), hlm. 602.

<sup>4</sup> Abu Hazim Mubarak, *Terjemah Fathul Qarib*, (Kediri: Mukjizat, 2017), cet.1,hlm.258.

Seekor unta dapat mencukupi untuk 7 orang yang berserikat dalam berqurban dengan binatang unta tersebut. Juga seekor sapi dapat mencukupi untuk 7 orang yang berserikat dalam berqurban. Sedang seekor kambing dapat mencukupi untuk qurban seorang saja. Hal ini (qurban satu kambing) lebih utama daripada berserikat dalam berqurban unta.<sup>5</sup>

Mata pelajaran Fiqih yang diajarkan di SMP Islam Al Aly Mayangrejo Kalitidu Bojonegoro merupakan mata pelajaran yang diarahkan untuk menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, mengamalkan hukum Islam yang kemudian menjadi pandangan hidup melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, praktek, dan pembiasaan. Salah satu kegiatan tersebut adalah praktik qurban yang dilaksanakan setiap tahun. Sehingga siswa mendapatkan pengalaman berqurban secara langsung.

Mengamalkan ajaran Islam sesuai dengan tingkat pengetahuan dan pemahamannya sangat dituntut oleh Allah SWT, sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Ash-Shaf Ayat 2-3 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لِمَ تَقُولُونَ مَا لَا تَفْعَلُونَ (٢) كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا تَفْعَلُونَ (٣)

“wahai orang-orang yang beriman! mengapa kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan ?. (itu) sangatlah dibenci di sisi Allah jika kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan”.(QS. As Shaf : 2-3)<sup>6</sup>

<sup>5</sup> Abu Hazim Mubarak, *Terjemah Fathul Qarib*, (Kediri: Mukjizat, 2017), cet.1,hlm. 259.

<sup>6</sup> Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Jabal, 2010),hlm. 551.

Dari ayat di atas menyatakan bahwa Allah SWT sangat membenci terhadap orang-orang yang hanya pandai berbicara tentang suatu syariat Islam tetapi tidak mau melaksanakan atau mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian melalui pelajaran Fiqih, maka siswa diberi pengetahuan, pemahaman, dan penghayatan yang baik terhadap nilai-nilai atau hukum-hukum Syariat Islam, sehingga mereka mengetahui dan menyadari tentang berbagai ibadah dari teori yang telah mereka pahami dan dapat mendorong mereka untuk melaksanakannya dan dijadikan dasar pandangan hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya dalam hubungan pengamalan ibadah qurban dalam kehidupan sehari-hari, maka hasil belajar mata pelajaran Fiqih sangat erat hubungannya dengan pengamalan qurban, karena di dalamnya diajarkan materi tentang qurban.

Berdasarkan hasil *interview* pada saat pra *survey* yang dilakukan terhadap guru Fiqih di SMP Islam Al Aly Mayangrejo Kalitidu Bojonegoro diperoleh keterangan bahwa hasil belajar siswa pada materi Fiqih bab qurban adalah cukup baik, begitu pula kesadaran akan pentingnya berqurban siswa juga cukup baik. Namun, ditemukan sebagian siswa mengalami perbedaan hasil belajar antara teori dan praktiknya. Sebagian hasil belajar siswa lebih baik pada teori dibanding praktiknya. Begitu juga ada sebagian hasil belajar siswa lebih baik pada praktiknya dibanding teorinya.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul “Komparasi antara hasil belajar secara teoretis dengan hasil

praktikum studi pelajaran Fiqih bab qurban di SMP Islam Al Aly Mayangrejo Kalitidu Bojonegoro Tahun Pelajaran 2019/2020)".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada batasan masalah di atas, maka dapatlah dikemukakan tujuan dan *signifikansi* penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana hasil belajar secara teoretis siswa pada mata pelajaran Fiqih bab qurban di SMP Islam Al Aly Mayangrejo Kalitidu Bojonegoro?
2. Bagaimana hasil praktikum yang dilakukan siswa pada mata pelajaran Fiqih bab qurban di SMP Islam Al Aly Mayangrejo Kalitidu Bojonegoro?
3. Apakah ada komparasi antara hasil belajar secara teoretis dengan hasil praktikum pada mata pelajaran Fiqih bab qurban di SMP Islam Al Aly Mayangrejo Kalitidu Bojonegoro?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan bagaimanakah hasil belajar secara teoretis siswa pada mata pelajaran Fiqih bab qurban di SMP Islam Al Aly Mayangrejo Kalitidu Bojonegoro.
2. Mendeskripsikan bagaimanakah hasil praktikum siswa pada mata pelajaran Fiqih bab qurban di SMP Islam Al Aly Mayangrejo Kalitidu Bojonegoro.
3. Mendeskripsikan apakah ada komparasi antara hasil belajar secara teoretis dengan hasil praktikum pada mata pelajaran Fiqih bab qurban di SMP Islam Al Aly Mayangrejo Kalitidu Bojonegoro.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini nanti diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan khazanah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Fiqih. Setidaknya dapat digunakan sebagai penambahan khazanah pustaka sesuai dengan disiplin ilmunya.

##### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini nanti diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam proses belajar mengajar pelajaran Fiqih bab qurban, khususnya di SMP Islam Al Aly Mayangrejo Kalitidu Bojonegoro.

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah dugaan sementara atau kesimpulan sementara. Adapun hipotesis dalam penelitian ini ada dua sebagai berikut.

##### 1. Hipotesis Kerja ( $H_a$ )

Terdapat komparasi antara hasil belajar secara teoritis dengan hasil praktikum siswa pada mata pelajaran Fiqih bab qurban SMP Islam Al-Aly Mayangrejo Kalitidu Bojonegoro

##### 2. Hipotesis Nihil ( $H_o$ )

Tidak ada komparasi antara hasil belajar secara teoritis dengan hasil praktikum siswa pada mata pelajaran Fiqih bab qurban SMP Islam Al-Aly Mayangrejo Kalitidu Bojonegoro.

## **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Berdasarkan suatu penelitian yang berjudul : “Komparasi Antara Hasil Belajar Secara teoretis dengan Hasil Praktikum Studi Pelajaran Fiqih Bab Qurban di SMP Islam Al-Aly Mayangrejo Kalitidu Bojonegro ”, dapat di rumuskan sub bagian ruang lingkup sebagai berikut yang meliputi variabel.

1. Satu variabel bebas : Komparasi antara teoretis dengan Praktikum
2. Satu variabel terikat : Hasil Belajar

## **G. Sistematika Penelitian**

Sistematika penelitian ini merupakan gambaran secara keseluruhan mengenai isi penelitian, dalam bentuk garis besarnya saja agar penelitian ini dapat berjalan secara terencana dan teratur, maka peneliti menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut.

Bab pertama : pendahuluan dalam bab ini dibahas tentang latar belakang

masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika penulisan.

Bab kedua : landasan teori, yang akan menguraikan deskripsi teoretis tentang hasil belajar secara teoretis, deskripsi teoretis tentang hasil praktikum siswa, deskripsi teoretis tentang perbandingan hasil belajar secara teoretis dengan hasil

praktikum, penelitian yang *relevan*, kerangka berfikir, hipotesis penelitian.

Bab ketiga : metodologi penelitian yang membahas tentang waktu dan tempat penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan instrument, teknik analisis data.

Bab keempat : hasil penelitian dan pembahasan yang membahas tentang,

deskripsi lokasi penelitian, penyajian data hasil penelitian,

pembahasan hasil penelitian,

Bab kelima : kesimpulan dan saran-saran atas apa yang penulis uraikan bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang mungkin berguna dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Selanjutnya adalah Daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

## **H. Keaslian Penelitian**

Dalam bagian ini, disajikan perbedaan dan persamaan antara kajian penelitian yang sedang dilaksanakan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Orisinalitas penelitian atau keaslian penelitian diperlukan untuk menghindari adanya pengulangan yang sama terhadap penelitian yang terdahulu. Maka, bagian ini akan dijelaskan melalui gambaran tabel agar lebih mudah untuk dipahami.

**Tabel 1.1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>No.</b>	<b>Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Keaslian Penelitian</b>
1.	Perbandingan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fikih Antara Siswa Berasrama Dengan Non Asrama Di Mts Istiqomah Islamiyah Tulang Bawang Barat Tryas Rohmansyah pada tahun 2017	Variabel Bebas Atau <i>Independent Variabel</i> Sama, Yaitu Tentang hasil belajar siswa	Variabel Terikat Atau ( <i>Dependent Variabel</i> ) Yaitu teori dan praktik serta Lokasi Penelitian Juga Berbeda	Penelitian yang dilaksanakan Fokus Terhadap Perbandingan hasil belajar siswa antara teori dengan praktik
2.	Penerapan Metode Praktikum Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Nilai Karakter Siswa Pada Materi Pokok Gaya Kelas VIII SMP Negeri I Wanukaka” Maria Angela Sangi Pedha	Pembahasan Dalam Kajian Teori Sama Yaitu Tentang hasil belajar siswa	Objek Kajiannya Karakter peserta didik	Penelitian yang dilaksanakan Fokus Terhadap Hasil Belajar Dan Nilai Karakter Peserta Didik
3.	komparasi hasil belajar antara siswa SMK 1 trembes dengan SMA 1 Trembes exskul. Ahmad rondi 2012	Variabel Pertama Dari Penelitian Ini Sama, Yaitu Tentang komparasi hasil belajar.	Variabel Kedua Membahas Tentang Ekstra Kurikuler	Penelitian yang dilaksanakan Fokus Terhadap komparasi hasil belajar

## **I. Definisi Istilah**

Judul dalam skripsi ini adalah Komparasi Antara Hasil Belajar Secara Teoretis dengan Hasil Praktikum Studi Pelajaran Fiqih Bab Qurban di SMP Islam Al-Aly Mayangrejo Kalitidu Bojonegro. Untuk memperjelas judul di atas perlu di ungkapkan pengertian beberapa kata yang terkandung didalamnya. Hal ini bertujuan untuk menghindari kesimpangan dan kesalah pahaman dalam mengambil suatu pengertian yang penulis maksud:

Adapun kata-kata yang penting untuk mendapat pengertian adalah:

### **1. Komparasi**

Komparasi adalah perbandingan yang ada di dua tempat dengan tujuan untuk mencari suatu yang sama atau sesuatu yang beda.

### **2. Hasil Belajar secara teoretis pelajaran Fiqih**

Hasil Belajar secara teoretis adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

### **3. Hasil Belajar secara praktik pelajaran Fiqih**

Metode praktikum atau metode eksperimen adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri suatu yang dipelajari. Dalam proses belajar mengajar dengan metode percobaan ini siswa diberi kesempatan untuk mengalami sendiri atau meakukan sendiri, mengikuti suatu proses, mengamati suatu objek, keadaan, atau proses sesuatu.

#### 4. Pelajaran Fiqih

Pelajaran Fiqih adalah sebuah proses belajar untuk membekali siswa agar dapat mengetahui dan memahami pokok pokok hukum islam secara terperinci dan menyeluh.

Seperti mengetahui hukum berqurban, mengetahui wajibnya niat dalam melakukan wudlu', mengetahui hukum sunnah dalam shalat witr, mengetahui bahwa niat pada malam hari merupakan syarat dalam puas Ramadhan, mengetahui hukum wajibnya zakat atas hartanya anak kecil, dan mengetahui pembunuhan memakai benda tumpul menetapkan *qishas* dan contoh lain yang tergolong masalah-masalah khilafiyah.

#### 5 Qurban

Hewan qurban dalam bahasa arab diistilahkan dengan Udhiyah (arab: الأضحية). Dari kata dhuha yang berarti panas matahari (siang hari), karena umumnya penyembelihan qurban dilakukan di siang hari.